

Market Review & Outlook

- IHSG Turun 0.49% Setelah Sempat Menguat.
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah Terbatas (Range: 5,730-5,765).

Today's Info

- TOTL Segera Realisasikan Belanja Modal
- SGRO Optimis Produksi Naik 15%-20%
- APLN Realisasikan *Marketing Sales* Rp200 Miliar
- PTPP Dapatkan Kontrak Baru IDR21.9 Triliun
- BWPT Peroleh *Refinancing* Bank Rp1.5 T
- INTA Targetkan 20% *Revenue Growth*

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
ASII	Trd. Buy	8,100-8,150	7,750
AGRO	Trd. Buy	585-600	540
LPKR	S o S	710-700	765
BRPT	S o S	1,760-1,730	1,870
TINS	Spec.Buy	845	790

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp

Telkom (TLK) NY 35.05 4,670

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
ITMA	11 Aug	EMS
EXCL	15 Aug	EMS
PLIN	15 Aug	EMS
CASA	16 Aug	EMS

CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date
ULTJ	1 : 4	10 Aug

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum

IPO CORNER	
------------	--

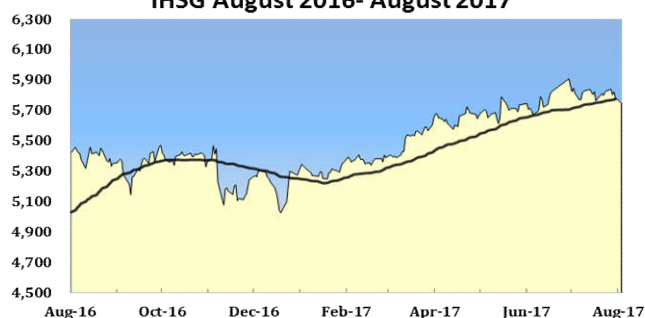
IDR (Offer)

Shares

Offer

Listing

IHSG August 2016- August 2017



JSX DATA

Volume (Million Share)	6,633	Support	Resistance
Value (IDR Billion)	6,279	5,730	5,765
Market Cap. (IDR Trillion)	6,301	5,715	5,780
Total Freq (x)	252,407	5,700	5,800
Foreign Net (IDR Billion)	(348.7)		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	5,749.29	-28.19	-0.49%
Nikkei	20,055.89	103.56	0.52%
Hangseng	27,690.36	127.68	0.46%
FTSE 100	7,531.94	20.23	0.27%
Xetra Dax	12,257.17	-40.55	-0.33%
Dow Jones	22,118.42	25.61	0.12%
Nasdaq	6,383.77	32.21	0.51%
S&P 500	2,480.91	4.08	0.16%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price USD/barel	52.37	-0.1	-0.10%
Gold Price USD/Ounce	1256.20	-12.8	-1.01%
Nickel-LME (US\$/ton)	10360.50	151.0	1.48%
Tin-LME (US\$/ton)	20705.00	75.0	0.36%
CPO Malaysia (RM/ton)	2581.00	-9.0	-0.35%
Coal EUR (US\$/ton)	83.60	2.1	2.64%
Coal NWC (US\$/ton)	91.60	0.0	0.05%
Exchange Rate (Rp/US\$)	13321.00	5.0	0.04%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
Medali Dua	1,799.3	1.95%	3.75%
Medali Syariah	1,693.0	0.19%	-1.09%
MA Mantap	1,553.7	0.79%	16.73%
MD Asset Mantap Plus	1,462.2	1.14%	7.82%
MD ORI Dua	1,897.6	4.83%	5.21%
MD Pendapatan Tetap	1,082.1	1.98%	2.18%
MD Rido Tiga	2,195.6	0.86%	10.58%
MD Stabil	1,146.6	1.11%	4.03%
ORI	1,786.5	0.82%	-4.78%
MA Greater Infrastructure	1,202.1	-2.44%	-9.19%
MA Maxima	886.9	-1.73%	-11.33%
MD Capital Growth	1,003.8	-1.78%	-8.54%
MA Madania Syariah	1,015.5	-0.55%	-7.19%
MA Mixed	955.4	-4.45%	-13.86%
MA Strategic TR	1,017.1	-0.13%	-3.52%
MD Kombinasi	776.0	-0.38%	-2.22%
MA Multicash	1,347.2	0.38%	6.09%
MD Kas	1,412.7	0.47%	6.20%

Market Review & Outlook

IHSG Turun 0.49% Setelah Sempat Menguat. Pada perdagangan awal pekan kemarin IHSG ditutup melemah di level 5,749.29, turun sebesar 28.19 poin atau 0.49%, setelah sempat dibuka menguat dan bergerak positif hingga awal perdagangan sesi dua. Sebagian besar sektor mencatatkan pelemahan kecuali Agrikultur (+0.12%), Industri Dasar dan Kimia (+0.43%), dan Aneka Industri (+1.17%) yang dipicu oleh pergerakan saham-saham seperti ASII (+1.6%), SMGR (+2.4%), dan TPIA (+1.7%). Sektor yang mengalami penurunan paling tajam antara lain Barang Konsumen (-1.46%), Infrastruktur (-0.7%), serta Perdagangan dan Jasa (-0.62%) yang dipicu oleh penurunan saham-saham sektor tersebut yang berkapitalisasi besar seperti HMSP (-2.0%), GGRM (-3.0%), UNVR (-1.1%), KLBF (-4.5%), UNTR (-1.7%), ISAT (-5.0%), TBIG (-3.4%), serta MIKA (-3.0%). Asing kembali melanjutkan aksi jual bersih sebanyak Rp 348.87 Miliar. Hingga penutupan kemarin, secara YTD 2017 IHSG masih tumbuh sebesar 8.54%.

IHSG melemah di tengah kenaikan bursa-bursa utama Asia lainnya seperti KOSPI Korea Selatan yang naik 0.14%, Nikkei 225 Jepang yang naik 0.52%, Hang Seng Hong Kong yang naik sebesar 0.46%, serta SSE Tiongkok yang naik sebesar 0.53%. Selain itu juga, Dow Jones Amerika Serikat juga naik 0.3% dan FTSE Inggris naik 0.13%. Beberapa data ekonomi penting yang akan rilis sepanjang minggu ini masih akan mempengaruhi pergerakan bursa selama beberapa hari mendatang. Untuk sentimen dalam negeri sendiri, pertumbuhan PDB kuartal II 2017 yang dirilis kemarin sebesar 5.01% year on year dinilai di bawah ekspektasi banyak pihak sehingga turut mendorong pelemahan pergerakan bursa kemarin.

IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah Terbatas (Range: 5,730-5,765). IHSG ditutup melemah pada perdagangan kemarin berada di level 5,749. Indeks tampak sedang bergerak melewati EMA 50, di mana berpotensi untuk kembali melanjutkan pelemahannya dan bergerak menuju support level 5,730. MACD berada pada kecenderungan melemah, namun stochastic yang memasuki wilayah oversold berpeluang menghambat laju pelemahan indeks. Hari ini diperkirakan indeks kembali fluktuatif cenderung melemah terbatas.

Macroeconomic Indicator Calendar (7 - 11 Agustus 2017)

INDONESIA

Tgl	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
7	PDB (QoQ)	Q2-2017	4%	- 0,34%	3,99%
7	PDB (YoY)	Q2-2017	5,01%	5,01%	5,0%
7	Cadangan Devisa	Jul-2017	USD127,76 miliar	USD123 miliar	-
8	Indeks Keyakinan Konsumen	Jul-2017	-	122,4	-
9	Penjualan Ritel (YoY)	Jun-2017	-	4,3%	-
11	Transaksi Berjalan (% PDB)	Q2-2017	-	-1%	-

GLOBAL

Tgl	Negara	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
7	Tiongkok	Cadangan Devisa	Jul-2017	USD3081 miliar	USD3056,8 miliar	USD3074,9 miliar
8	Tiongkok	Inflasi (YoY)	Jul-2017	-	1,5%	1,5%
8	Tiongkok	Ekspor	Jul-2017	-	11,30%	10,9%
8	Tiongkok	Impor	Jul-2017	-	17,2%	16,6%
8	Tiongkok	Neraca Perdagangan	Jul-2017	-	USD42,75miliar	USD45,20 miliar
10	AS	Initial Jobless Claims	Week Ended	-	240 ribu	240 ribu
10	OPEC-NON OPEC MEETING					
10	AS	Continuing Jobless Claims	Week Ended	-	1968 ribu	1960 ribu
11	AS	Monthly Budget	Jul-2017	-	-USD90,2 miliar	-USD73 miliar
11	AS	CPI (MoM)	Jul-2017	-	0%	0,2%
11	AS	CPI (YoY)	Jul-2017	-	1,6%	1,8%

Sumber: Bloomberg, MCS Estimates, dan Investing (2017)

Current Macroeconomic Indicators

INDONESIA

- Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada kuartal II-2017 cenderung stagnan.** Perekonomian tumbuh sebesar 5,01% (YoY) atau sebanding dengan pertumbuhan pada kuartal I-2017 sementara jika dilihat secara kuartalan, pertumbuhan ekonomi tumbuh 4% (QoQ) atau berbanding terbalik dengan kuartal sebelumnya yang berkontraksi sebesar (-0,34%, QoQ). Berdasarkan komponen pengeluaran, pertumbuhan tertinggi terdapat pada pengeluaran konsumsi lembaga non profit yang melayani rumah tangga (LNPRT) dengan pertumbuhan mencapai 8,05% (YoY). Meskipun demikian, kontribusi terhadap perekonomian masih didominasi oleh konsumsi rumah tangga (RT) dengan kontribusi sebesar 2,65%. Pada kuartal tersebut, konsumsi rumah tangga (RT) tumbuh sebesar 4,95% (YoY) atau sedikit lebih tinggi dibandingkan dengan kuartal sebelumnya sebesar 4,94% (YoY). Sementara itu, berdasarkan lapangan usahanya, pertumbuhan tertinggi pada kuartal tersebut terdapat pada sektor informasi dan komunikasi sebesar 10,88 (YoY) namun jika dilihat dari kontribusinya, sektor industri pengolahan merupakan sektor dengan kontribusi terbesar yaitu sebesar 0,76%. *(Sumber: BPS)*
- Cadangan devisa Juli 2017 meningkat.** Berdasarkan rilis Bank Indonesia (BI) cadangan devisa per akhir Juli 2017 tercatat sebesar USD127,76 miliar atau naik sebesar 3,79% dibandingkan dengan Juni 2017 sebesar USD123,09 miliar. Posisi cadangan devisa tersebut cukup untuk membiayai 9 bulan impor atau 8,7 bulan impor dan pembayaran utang luar negeri pemerintah dan berada di atas standar kecukupan internasional sekitar 3 bulan impor. *(Sumber: BI)*

GLOBAL

- Cadangan devisa Tiongkok pada Juli 2017 meningkat.** Cadangan devisa tercatat sebesar USD3081 miliar atau meningkat sebesar 0,78% (MoM) dibandingkan dengan Juni 2017 dengan cadangan devisa sebesar USD3057 triliun. Hal tersebut juga sekaligus melanjutkan tren peningkatan di tahun 2017. *(Sumber: Bloomberg dan Investing)*

Interest Rate			
Description	Last	Chg 1D (Ppt)	Chg YTD (Ppt)
JIBOR O/N	4.378%	-1.591	-4.138
JIBOR 1 Week	4.858%	-0.268	-4.832
JIBOR 1	5.892%	0.131	-6.869
JIBOR 1 Year	7.269%	-0.092	-7.461

Others			
Description	Last	Chg 1D (Pts)	Chg YTD (Pts)
CDS 5Y (BPS)	117.6	(0.8)	-32.90
EMBIG	457.1	(0.2)	18.61
BFCIUS	0.8	(0.1)	0.72
Baltic Dry	824.0	3.0	-101.00

Exchange Rate			
Description	Last	Chg 1D (%)	Chg YTD (%)
USD Index	97.138	0.00%	-3.2%
USD/JPY	109.960	0.00%	-3.1%
USD/SGD	1.385	0.00%	-2.5%
USD/MYR	4.267	0.00%	-4.6%
USD/THB	34.040	0.00%	-3.8%
USD/EUR	0.892	0.00%	-4.3%
USD/CNY	6.798	0.00%	-2.0%

Sumber: Bloomberg

Today's Info

TOTL Segera Realisasikan Belanja Modal

- PT Total Bangun Persada Tbk., (TOTL) berencana segera merealisasikan rencana belanja modal dengan target Rp100 miliar sampai akhir 2017.
- Sampai saat ini, dari target tersebut, realisasi capex telah mencapai Rp6,5 miliar. Dengan demikian, rencana capex yang belum terealisasi sekitar Rp94,5 miliar.
- Manajemen TOTL mengatakan realisasi capex belum banyak karena perusahaan belum merealisasikan rencana pembelian tanah untuk keperluan workshop atau tempat menaruh peralatan.
- Sumber dana capex tersebut berasal dari kas internal perusahaan. Pada akhir 2018, capex saham TOTL hanya sekitar Rp50 miliar karena tidak ada rencana pembelian tanah serupa pada 2017.
- Capex itu akan digunakan untuk pembelian peralatan proyek, renovasi gedung, peralatan teknologi informasi, perangkat lunak dan sebagainya. (Sumber:bisnis.com)

SGRO Optimis Produksi Naik 15%-20%

- Kendati dibayangi oleh musim kemarau yang berisiko menimbulkan kebakaran lahan, PT Sampoerna Agro Tbk. (SGRO) optimistis produksi kebun sawit akan tumbuh 15%-20% sepanjang tahun ini.
- Sepanjang Januari-Juni 2017, produksi tandan buah segar naik 44% dari 453.677 ton menjadi 652.185 ton. Namun, produksi pada kuartal II/2017 turun 36% dibandingkan dengan Januari-Maret 2017.
- Manajemen menyatakan penurunan produksi itu merupakan siklus tahunan. Hasil produksi pada semester II relatif lebih tinggi dari semester I dengan estimasi perbandingan 55:45.
- Di sisi lain, perseroan mengantisipasi risiko kebakaran lahan dan hutan (karhutla) yang kerap terjadi pada musim kemarau. Antisipasi tersebut dilakukan dengan menerapkan kebijakan zero burning yang dituangkan dalam perjanjian dengan kontraktor pembukaan lahan.
- SGRO juga menyiapkan sarana dan prasarana pemadam kebakaran dan menjalin kerjasama dengan pemangku kepentingan, seperti pemerintah daerah, manggala agni, dan masyarakat sekitar perkebunan. (Sumber:bisnis.com)

APLN Realisasikan Marketing Sales Sekitar Rp200 Miliar Pada Juli

- Emiten properti PT Agung Podomoro Land Tbk. memperkirakan prapenjualan properti atau marketing sales perseroan sepanjang bulan Juli tahun ini mencapai Rp200 miliar.
- Perseroan sudah berhasil mengantongi marketing sales hingga Rp2,37 triliun hingga akhir semester pertama lalu. Peningkatan 54,6% jika dibanding periode yang sama tahun lalu.
- Sales perseroan murni dari penjualan properti pada semester pertama tahun ini sekitar Rp900 miliar, sisanya merupakan hasil penjualan lahan industri perseroan di Karawang
- Manajemen Senior Agung Podomoro Land berharap marketing sales di luar penjualan lahan industri sampai akhir tahun ini bisa mencapai antara 2,5 triliun sampai 3 triliun, bahkan 4,5 triliun bila optimis.
- Salah satu contohnya adalah proyek Podomoro City Deli Medan, perseroan menjual apartemen 2.198 unit dan telah terjual 78%, sementara kondominiumnya 513 unit terjual 55%.

Today's Info

PTPP Dapatkan Kontrak Baru IDR21.9 Triliun

- Dalam tujuh bulan pertama tahun ini, PT PP Tbk (PTPP) mencatatkan nilai kontrak baru IDR21.9 triliun. Untuk bulan Juli saja, kontrak baru yang diperoleh PTPP mencapai IDR1.5 triliun.
- Bulan Agustus akan ada pencatatan kontrak baru yang cukup besar dengan perolehan kontrak baru di Bandara Kulonprogo
- Hingga akhir tahun, PTPP menargetkan perolehan kontrak baru sebesar IDR40.6 triliun. Beberapa kontrak baru telah didapat oleh perusahaan ini seperti pembangunan marine facility dan tangki penyimpanan minyak mentah dan jalan tol ruas Bakauheni Terbanggi Besar.
- PTPP membukukan pendapatan usaha sebesar IDR8.1 triliun di semester 1 2017 atau tumbuh 26% dibandingkan periode yang sama di tahun 2017 yang lalu. Perusahaan pelat merah ini juga membukukan laba yang tumbuh sebesar 53% menjadi IDR631 miliar di semester 1 2017. PTPP menargetkan perolehan laba IDR1.7 triliun hingga akhir 2017. (sumber: kontan.co.id)

BWPT Peroleh Refinancing Bank Rp1.5 T

- PT Eagle High Plantations Tbk (BWPT) memperoleh pembiayaan kembali (*refinancing*) bank. Berdasarkan laporan keuangan BWPT, anak usahanya, yakni PT Sawit Sukses Sejahtera mengantongi fasilitas pembiayaan dari Indonesia Eximbank alias Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia.
- Pembiayaan syariah dengan prinsip *musyarakah mutanaqisah* yang diteken 16 Juni ini bernilai Rp 1,15 triliun. Per akhir Juni, saldo fasilitas ini sebesar Rp 808 miliar. BWPT menggunakan fasilitas ini untuk *refinancing* aset perkebunan kelapa sawit dan pabrik kelapa sawit PT Sawit Sukses Sejahtera. Jangka waktu fasilitas ini adalah tujuh tahun dengan tingkat margin keuntungan fasilitas ini 10,75% per tahun.
- Saat ini, BWPT mencatat pinjaman bank sekitar Rp 8 triliun. Melihat porsinya, nilai pinjaman ini mencapai 50% dari total aset perusahaan, yakni Rp 16 triliun. Sementara itu, utang BWPT per 31 Maret 2017 lebih kurang bernilai Rp 240 miliar.
- Saat ini, BWPT memiliki 150.000 hektare area tertanam. Separuh atau 50% dari area tersebut dihuni oleh tanaman menghasilkan berumur 4-5 tahun yang tergolong muda. Melihat korelasinya dengan refinancing, kebanyakan pinjaman bank yang didapat BWPT jatuh tempo dalam 6-7 tahun. (Kontan)

INTA Targetkan 20% Revenue Growth

- Sepanjang semester pertama 2017, PT Intraco Penta Tbk (INTA) mencatat kenaikan pendapatan usaha sebesar 38,85% dibandingkan periode yang sama tahun 2016. Kenaikan ini didorong penjualan alat berat/konstruksi dan jasa pertambangan. INTA mencatat pendapatan usaha sebesar Rp 1,01 triliun pada akhir Juni 2017. Besar pendapatan ini naik dibandingkan periode sama tahun lalu, yakni Rp 724,54 miliar.
- Sepanjang tahun lalu, INTA mengantongi pendapatan Rp 1,51 triliun. Dengan target pertumbuhan 20%, INTA tahun ini berarti bisa meraup pendapatan Rp 1,81 triliun. Peningkatan pendapatan dipengaruhi oleh peningkatan harga batubara.
- INTA bergerak lewat beberapa lini bisnis yakni alat berat/konstruksi, jasa pertambangan, fabrikasi engineering, pembiayaan, dan ketenagalistrikan. Hingga semester I 2017, kenaikan pendapatan usaha INTA masih didorong oleh penjualan alat berat/konstruksi dengan nilai Rp 726,7 miliar dan jasa pertambangan senilai 194,4 miliar. (Kontan)

Research Division

Danny Eugene	Strategist, Construction, Cement, Automotive	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen Vincentia	Consumer Goods, Retail	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Fikri Syaryadi	Banking	fikri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Leonardo Teo	Telco, Transportation,	teo@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62134
Adrian M. Priyatna	Property, Hospital	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Novilya Wiyatno	Mining, Media, Plantation	novilya@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Dhian Karyantono	Economist	dhian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62134
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Harini Citra	Retail Equity Sales	harini@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62161
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading

Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking

Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat

Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah

Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
Jakarta Selatan

Kelapa Gading

Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.